

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran misyu catung yang dikembangkan menurut konsep materi dan *desain* (gambar) pada materi operasi hitung bilangan bulat layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan dengan hasil keterlaksanaan pembelajaran yang baik oleh guru, hasil belajar siswa mencapai ketuntasan secara individual dan klasikal, serta respon siswa yang baik.

Proses pelaksanaan penelitian, peneliti kesulitan mengkondisikan waktu. Siswa terlalu asyik menggunakan media misyu catung sehingga memakan waktu. Kurang kondusif saat pembelajaran dikarenakan waktu pembelajaran yang sangat singkat dan dalam masa pandemic covid-19.

Guru melakukan pembagian waktu tiap-tiap pembelajaran. Sebaiknya siswa yang telah selesai melakukan praktek menggunakan media misyu catung lebih menggunakan media berulang-ulang. Lebih membiasakan siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia, dan melakukan pengondisian waktu yang sebaik-baiknya.

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*), metode pengembangan model *Four-D* yang terdiri dari 4 tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (Perencanaan), *develop* (Pengembangan), dan *disseminate* (Penyebaran) yang dikembangkan

oleh Thiagarajan, dkk. Penelitian ini diadaptasi sampai selesai yaitu tahap *Develop* (Pengembangan). Model 4-D ini dipilih karena tahapnya jelas, runtut, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan media pembelajaran misyu catung.

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran matematika yaitu media pembelajaran misyu catung (mista kayu loncat hitung) supaya peserta didik dapat mengenal dan mengoprasikan materi bilangan bulat dengan baik. Hasil penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran misyu catung pada materi bilangan bulat sebagai media bagi siswa kelas 4 di SDN Megale Kedungadem. Media pembelajaran misyu catung dinyatakan valid oleh ahli media dan ahli materi serta mendapatkan respon siswa “Sangat Baik” dengan hasil presentase 94%, melalui tahap posttes dengan nilai 89, tahap validasi media dengan nilai 92,5% dan tahap validasi materi dengan nilai 90,76% yang artinya media yang dikembangkan memperoleh respon dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan dan beberapa temuan, maka peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran. Pertama, media pembelajaran misyu catung yang dikembangkan dapat dijadikan media pembelajaran matematika siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar ketika mempelajari materi operasi hitung bilangan bulat. Kedua, media pembelajaran matematika yang dikembangkan dalam penelitian dapat digunakan oleh pendidik (guru) sebagai media tambahan dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar

ketika mempelajari materi operasi hitung bilangan bulat, agar pembelajaran matematika terasa menyenangkan.

Ketiga, media misyu catung yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghasilkan media-media lain pembelajaran matematika. Keempat, pada pembelajaran memerlukan persiapan yang matang dan pengelolaan waktu yang optimal untuk setiap pembelajaran matematika sehingga semua siswa aktif dalam pembelajaran.



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO